

MANAJEMEN RANTAI PASOK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERAS ORGANIK KABUPATEN TASIKMALAYA

INTISARI

Penelitian bertujuan untuk: (1). menganalisis tingkat efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi; (2). mengetahui bagaimana kelembagaan pada agribisnis padi organik; (3). mengembangkan model sistem dinami untuk mengembangkan manajemen rantai pasok; (4). Menganalisis daya saing padi organik; dan (5).menganalisis strategi pengembangan agribisnis padi organik.

Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara dengan pertimbangan Kabupaten Tasikmalaya merupakan sentra padi organik. Penentuan sampel petani dengan teknik *multistage purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden. Sedangkan responen pengambil kebijakan ditentukan dengan *judgement sampling*. Analisis data digunakan analisis *stochastic Frontier* dengan software Eviews 7, pendekatan analisis sistem dinamik dengan software *Powersim*, analisis keunggulan komparatif dan analisis AHP.

Kegiatan usahatani padi organik di Kabupaten Tasikmalaya belum efisien secara teknis dengan nilai rata-rata sebesar 0,89 dan masih memiliki 11 % untuk ditingkatkan produksinya yaitu dengan berdasarkan kombinasi penggunaan input produksi yang dikorbankan. Nilai rata-rata efisiensi ekonomi usahatani padi organik sebesar 0,69 adalah belum efisien, karena nilai tersebut < 1. Untuk mencapai efisiensi secara ekonomi maka faktor produksi yang digunakan perlu dikurangi. Nilai rata-rata efisiensi alokatif petani padi organik yaitu 0,789. Hal ini berarti bahwa kegiatan usahatani yang dijalankan tidak efisien secara alokatif. Model kelembagaan agribisnis harus mampu mensinergikan berbagai subsistem dalam sistem agribisnis sehingga terintegrasi antara subsistem satu dengan subsistem lain melalui kerjasama atau kemitraan. Sistem rantai pasok padi organik terdiri dari subsistem sarana produksi, subsistem usahatani dan subsistem pemasaran. Perilaku sistem rantai pasok untuk beberapa tahun ke depan dengan menggunakan skenario peningkatan luas lahan dan produktifitas. Analisis keunggulan komparatif pada padi organik didapatkan nilai DRC (*Domestic Resource Cost*) yang lebih rendah dari nilai kurs rupiah terhadap USD. Nilai DRCR (*Domestic Resource Cost Ratio*) sebesar 0,31. Nilai tersebut masih lebih kecil dari satu. Hal ini berarti bahwa komoditas padi organik memiliki keunggulan komparatif, sehingga apabila memproduksi komoditas tersebut diperlukan sumberdaya domestik yang cukup rendah dibandingkan dengan devisa yang dapat dihemat dari kegiatan produksi tersebut. Strategi pengembangan agribisnis dengan analisis AHP dihasilkan prioritas strategi yaitu revitalisasi infrastruktur dan modernisasi teknologi dan intensifikasi dengan bobot 0,135.

Kata Kunci: usahatani padi organik, produksi, efisiensi, sistem dinamik, agribisnis

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT and DEVELOPMENT STRATEGY of ORGANIC RICE AGRIBUSINESS IN TASIKMALAYA REGENCY

ABSTRACT

This research aims to: (1) analyze the technical efficiency, allocative efficiency, and economical efficiency level; (2) identify the institutions toward organic rice agribusiness; (3) develop the dynamic system models to expand the supply chain management; (4) analyze the competitiveness of organic rice; and (5) analyze the development strategy of organic rice agribusiness.

The research location was determined by the purposive sampling by considering that Tasikmalaya Regency is organic rice centre. Sample of farmers were determined by multistage purposive sampling technique with the number of sample is 119 respondents. While respondent of Policy makers were determined by using judgement sampling. Data were analyzed using Stochastic Frontier with the computer program of EViews 7, the approach of dynamic system analysis with Powersim software, the comparative superiority analysis, and the AHP analysis.

Farming activity of organic rice in Tasikmalaya regency technically has not been efficient with the mean value 0,89 and still has 11% to improve the production by immolating the combination of production input usage. The mean value of economic efficiency in rice organic farming is 0,69, and it is still not efficient because that value is less than 1. To achieve the economic efficiency, the production factors used need to be reduced. The mean value of allocative efficiency of organic rice farmers is 0,789. This means that the farming activity conducted is not efficient. Agribusiness institution model must be able to synergize various subsystems in agribusiness system to integrate between one subsystem and other subsystems through cooperation or partnership. Supply chain system of organic rice consists of the subsystem of production facilities, farming and marketing. The behavior of supply chain system for few years ahead needs to use the scenario to extend the land size and increase the productivity. Comparative analysis toward organic rice obtained the DRC (Domestic Resource Cost) value which is lower than the IDR rates toward USD and the DRCR (Domestic Resource Cost Ratio) value is 0.3. This value is still less than one. This meant that organic rice commodity has comparative superiority so if producing that commodity need lower domestic resources compared to the foreign exchange that can be saved from the production activity. The strategy to develop agribusiness with AHP analysis which results in the strategic priority is by revitalizing the infrastructure and modernizing the technology and intensification with the value 0,135.

Keywords: organic rice farming, production, efficiency, dynamic system, agribusiness